

ABSTRACT

WAHYUDI, YEMIMA (2022). **THE ENGLISH TRANSLATION OF CULTURE-RELATED TERMS IN THREE TOHARI'S SHORT STORIES: A STUDY OF TRANSLATION STRATEGIES AND EQUIVALENCE.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2022.

Translators play a critical role in bridging two different languages and cultures for a clear purpose. There is always a difficulty when translators attempt to translate culture-related terms, particularly in Tohari's short stories. The most difficult aspect of translating culture-related terms in Tohari's short stories is that there are several terms, and the translator must be familiar with both Source Text (ST) and Target Text (TT) culture in order to bridge the gap and ensure that the reader understands what the writer means.

There are two objectives that apply to this undergraduate thesis, the first is to reveal the strategies inspired by Baker applied in the English translation of culture-related terms in Tohari's three short stories. The second question examines the types of equivalence inspired by Newmark found in the English translation of culture-related terms in Tohari's three short stories, measured by their shared semantic properties.

The methods of this undergraduate thesis is qualitative research applied library research and explicatory research. In addition, the data is primary because the researcher collected the data by herself.

The result shows that the strategies applied in "Ah, Jakarta" are 3 cultural substitutions, no paraphrase using a related word, no loan word plus explanation, 6 superordinate, 3 less expressive word, 1 paraphrase using unrelated words, 1 omission, no illustration. In "Si Minem Beranak Bayi" there are 1 superordinate and 1 cultural substitution, no paraphrase using a related word, no loan word plus explanation, 2 less expressive word, no paraphrase using unrelated words, 2 omission, no illustration. Also in "Senyum Karyamin" there are 2 cultural substitutions, 1 paraphrase using a related word, no loan word plus explanation, 8 less expressive word, 1 paraphrase using unrelated words, 2 omission, no illustration and 1 superordiante. The equivalence shows many more formal equivalence than dynamic equivalence. The number of equivalence found in the Three Tohari's short stories are 19 formal equivalence and 16 dynamic equivalence. According to findings, The English translation of culture-related terms in Tohari's short stories make the largest use of superordinate and less expressive word strategies.

Keywords: *culture-related terms, equivalence, translation, translation strategies.*

ABSTRAK

WAHYUDI, YEMIMA. (2022). **THE ENGLISH TRANSLATION OF CULTURE-RELATED TERMS IN THREE TOHARI'S SHORT STORIES: A STUDY OF TRANSLATION STRATEGIES AND EQUIVALENCE**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Univeritas Sanata Dharma, 2022.

Penerjemah memainkan peran yang penting dalam menjembatani dua bahasa dan budaya yang berbeda untuk tujuan yang jelas. Selalu ada kesulitan ketika penerjemah menerjemahkan istilah budaya, khususnya di cerita pendek Tohari. Hal yang paling sulit dalam menerjemahkan istilah budaya di cerita pendek Tohari adalah ada beberapa hal penerjemah harus mengenal budaya diantara Sumber Teks dan Target teks yaitu untuk menjembatani celah dan memastikan pembaca mengerti apa maksud dari penulis.

Ada 2 objek dalam skripsi ini adalah (1) mengungkapkan strategi yang terinspirasi oleh Baker yang diterapkan dalam terjemahan bahasa Inggris dari istilah-istilah terkait budaya dalam tiga cerita pendek Tohari, dan (2) menganalisis jenis kesepadanan yang ditemukan dalam terjemahan bahasa Inggris dari istilah-istilah terkait budaya dalam tiga cerita pendek Tohari, diukur dengan perangkat semantik yang dimiliki bersama.

Metode penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menerapkan penelitian kepustakaan dan penelitian eksplanasi. Selain itu, data bersifat primer karena peneliti mengumpulkan datanya sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam “Ah, Jakarta” adalah 3 substitusi budaya, tidak terdapat paraphrase menggunakan kata terkait, tidak terdapat kata pinjaman ditambah penjelasan, 6 superordinat, 3 kata kurang ekspresif, 1 parafrase menggunakan kata-kata yang tidak terkait, 1 penghilangan, tidak ada ilustrasi. Dalam “Si Minem Beranak Bayi” terdapat 1 superordinat dan 1 substitusi budaya, tidak terdapat paraphrase yang menggunakan kata terkait, tidak terdapat kata pinjaman plus penjelasan, 2 kata kurang ekspresif, tidak ada paraphrase yang menggunakan kata tidak berhubungan, 2 penghilangan, tidak terdapat ilustrasi. Selain itu dalam “Senyum Karyamin” terdapat 2 substitusi budaya, 1 parafrase menggunakan kata yang terkait tidak ada kata pinjaman ditambah penjelasan, 8 kata kurang ekspresif, 1 parafrase menggunakan kata yang tidak berhubungan, 2 penghilangan, tidak terdapat ilustrasi dan 1 superordinat. Kesepadanan menunjukkan lebih banyak kesepadanan formal daripada kesepadanan dinamis. Jumlah kesepadanan yang ditemukan di 3 cerita pendek Tohari adalah 19 kesepadanan formal dan 16 kesepadanan dinamis. Menurut temuan, cerita pendek Tohari paling banyak menggunakan strategi kata superordinate dan kurang ekspresif.

Kata Kunci: *culture-related terms, equivalence, translation, translation strategies*

